

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Desa Daren adalah suatu desa perbatasan Kabupaten Dati II Jepara dengan Dati II Kudus. Jumlah penduduknya \pm 6.100 Jiwa, yang 100 % pemeluk agama Islam.

Adapun mata pencahariannya sebagian besar adalah petani, pedagang, berwiraswasta border, konveksi, pegawai negeri, guru, ABRI, pengusaha tahu-tempe dan sisanya adalah buruh tani dan karyawan PR. Sukun Gebog – Kudus juga PR. Djarum – Kudus.

Sejak dulu masyarakat Desa ingin mengenyam pendidikan, hingga banyak yang mencari ilmu agama Islam keluar Desa yaitu ke Desa Padurenan– Gebog – Kudus, Desa yang terletak di sebelah selatan Daren. Hal ini menyebabkan Desa Daren waktu itu belum memiliki madrasah sendiri, oleh karena para tokoh agama dan sesepuh masyarakat tidak sampai hati membiarkan masyarakat mencari ilmu ketempat lain, sehingga timbul greget untuk mendirikan Madrasah yang kala itu tahun 1947 berstatus Madrasah Diniyah dan tempat masih ngenger di masjid, musholla dan sebagian di rumah-rumah penduduk.

Maka, kemudian tahun 1947 M / 1365 H Bapak Ky. Machfudz selaku penggerak massa bersama tokoh agama, pejabat beserta seluruh masyarakat membangun sebuah Madrasah permanen yang berstatus Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian dinamakan "Annur" dan Bapak Ky. Machfudz ditunjuk untuk mengelola dan sekaligus orang nomor satu di Madrasah ini.

Setelah melapor kepada pemerintah via Depag Kabupaten Jepara, sehingga Depag membina secara kontinu dan juga memberikan fasilitas termasuk tenaga Guru Agama Negeri, Empat kali bantuan rehab yaitu tahun 1976, 1991, 2000, 2009.

Akhirnya dari periode ke periode MI Annur mengalami kemajuan baik pemasukan murid baru, mutu pendidikan baik intra kurikuler maupun ekstra kulikuler dan segala sarannya.

Hal ini bisa diraih karena berkat kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru dan pengurus serta wali murid dan masyarakat.

Setelah dibentuk yayasan pada tanggal, 23 April 1983 yang bernama Yayasan Pendidikan Islam (YPI) "ANNUR" Madrasah ini semakin terurus, sehingga pada tanggal, 23 Oktober 1993 MI Annur mengikuti akreditasi dari Terdaftar ke setatus Diakui dan ternyata lolos, sehingga turun piagam Status Diakui tanggal, 22 bulan Januari tahun 1994.

Kemudian pada tahun 1998 MI Annur telah mengikuti akreditasi kedua kalinya kejenjang yang lebih tinggi yaitu status Disamakan dan Alhamdulillah lolos juga dan mendapat piagam Disamakan pada tanggal 30 bulan Desember tahun 1998. Pada tahun 2005 MI Annur mengikuti Akreditasi yang ketiga kalinya, dan mendapat predikat Terakreditasi A pada tanggal 29 April 2005, Pada tahun 2008 Terakreditasi A pada tanggal 7 Nopember 2008.

Perlu kami sampaikan kepada Bapak Tim Penilai, bahwa beberapa kemajuan MI Annur ini tidak menutup kemungkinan mesti masih banyak kekurangan, untuk itu bimbingan dan pembinaan dari jajaran aparat Departemen Agama Jepara mulai dari PPAI, Kasi Mapenda sampai Ka. depag sangat kami harapkan demi kemajuan madrasah kami.

Dengan harapan semoga cita-cita tersebut berhasil yang akan membawa pengaruh yang besar kepada MI Annur Daren..¹

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terciptanya manusia seutuhnya yang rahmatan lil'alamin, unggul dalam prestasi dan luhur dalam budi pekerti

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara aktif, kreatif, efektif

¹ Profil MI Annur Daren Nalumsari Jepara yang dikutip pada tanggal 12 Agustus 2010

- 2) Menanamkan ketekunan, kedisiplinan, keterampilan, serta rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menanamkan keimanan, ahlakul karimah yang berlandaskan ahlu sunnah wal jama'ah.²

c. Tujuan

Mewujudkan peserta didik beriman, bertakwa, berilmu, terampil, sehat jasmani rohani, berkepribadian mantap, mandiri, dan berakhlaqul karimah sebagai kader bangsa yang mampu dan mau melaksanakan ajaran Islam 'ala ahlu sunnah wal jamaah..³

3. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah ANNUR terletak pada tanah seluas 5.525 M², hak milik sendiri dengan lokasi jalan Mayong – Gebog Kabupaten Kudus, dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : MA Annur
- b. Sebelah Timur : MTs Annur
- c. Sebelah Selatan : Jalan Desa
- d. Sebelah Barat : Jalan Desa

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Tabel I
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Mengajar di Kelas
1	Hj. Noor Zakiyah	P	Kepala	SLTA	II
2	Rif'ah	P	Guru	SLTA	I,II
3	Unwanil Fakhomah	P	Guru	SLTA	I,V,VI
4	Sumanto,S.Pd.I	L	Guru	S1	IV
5	Masnuh	L	Guru	SLTA	II
6	Ulin Nuha	L	Guru	SLTA	I,III
7	Abdul Malik,S.Pd.I	L	Guru	S1	IV,V,VI
8	Asrofiyah,S.Pd.I	P	Guru	S1	I

² Ibid.,

³ Ibid.,

9	Anton Budiharso,S.Pd.I	L	Guru	S1	V,VI
10	Muh Taufiq	L	Guru	SLTA	IV
11	Sholikhah,S.Pd.I	P	Guru	S1	I,III,IV
12	F Khoirul Abda'I,S.Pd.I	L	Guru	S1	III,V,VI
13	Saikhah,S.Pd.I	P	Guru	S1	I,III
14	Akhmad Shoma	L	Ka TU	SLTA	II,IV
15	Moh. Sholeh,S.Pd.I	L	Guru	S1	III,IV
16	Kholid Wardana,S.Pd.I	L	Guru	S1	IV
17	Joni Hartono	L	Penjaga	SLTA	-

Tabel II
Keadaan Siswa⁴

Kelas	2010/2011	
	Pa	Pi
I	27	15
II	22	27
III	25	22
IV	21	19
V	22	19
VI	15	16
Jml	132	118

5. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar di MI Annur Daren Nalumsari Jepara dilaksanakan pada pagi hari, khususnya untuk kegiatan intra kurikuler. kegiatan itu dimulai pada pukul 07.00 pagi sampai pada pukul 12.10 siang.

Adapun untuk kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan pada sore hari seusai dengan jadwal yang ada. demikian juga hari-hari efektif dan liburnya semua berjalan dengan kalender pendidikan yang ada.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MI Annur Daren Nalumsari Jepara menggunakan dua bentuk yaitu:

⁴ *Ibid.*,

a. Bentuk kegiatan intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler ini yaitu proses pembelajaran yang diadakan di ruang kelas, artinya guru menyampaikan secara langsung materi pembelajaran di ruang kelas pada jam pelajaran. Adapun alokasi waktu pada setiap tatap muka adalah 35 menit pelajaran.

b. Bentuk kegiatan ekstra kurikuler

Pada kegiatan ini, MI Annur Daren Nalumsari Jepara melaksanakan program pendidikan agama guru tidak terlibat secara langsung tetapi hanya sebagai pengarah dan pembimbing pasif dan seharusnya peserta didiklah yang harus aktif melaksanakan bentuk kegiatan yang ada.⁵ Berikut jadwal kegiatan ekstra kurikuler:

Tabel III
Jadwal Ekstrakurikuler MI Annur Daren Nalumsari Jepara

NO	EXTRA KURIKULER	HARI	PUKUL	KELAS
1	PRAMUKA	JUM'AT	15.00 / 3 SORE	4,5,6
2	TIK / COMPUTER	SABTU	12.30	5,6
3	PUISI,GERAK DAN LAGU,KESENIAN	AHAD	12.30	4,5,6
4	OLAH RAGA / SKJ	SENIN	16.00 / 4 SORE	4,5,6
5	-	SELASA	-	-
6	REBANA	RABU	12.30	4,5,6
7	QIRO'AH	KAMIS	15.00 / 3 SORE	4,5,6

6. Tugas dan Fungsi

Sebagaimana telah diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) mempunyai jalur ke atas yaitu Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI). Untuk itu kami selaku bawahan melakukan hubungan/koordinasi dengan PPAI untuk memohon petunjuk dibidang pendidikan.

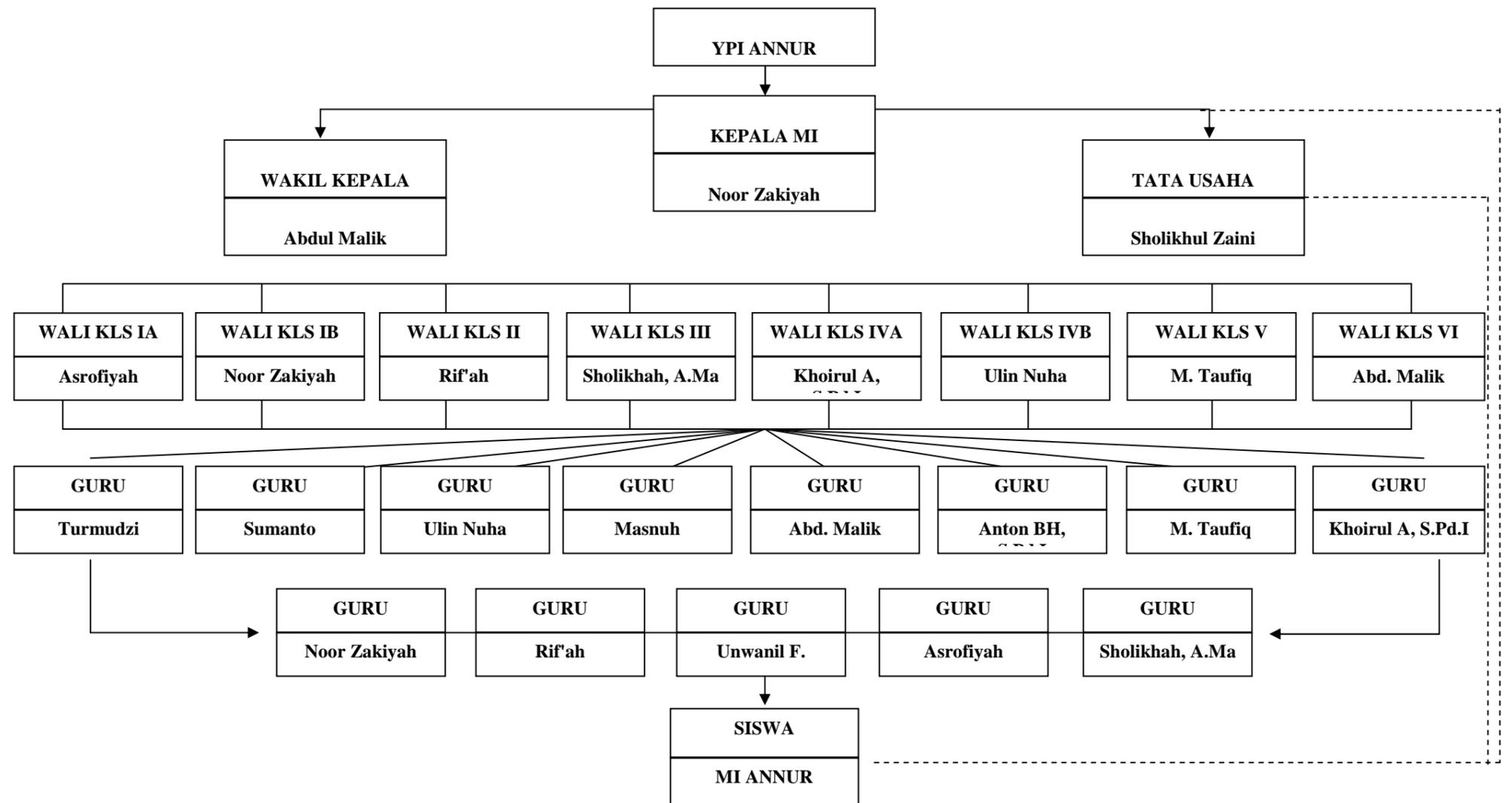
Oleh karena itu Madrasah Ibtidaiyah (MI) melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai berikut ;

⁵ *Ibid*,

- a. Melaksanakan kegiatan tata usaha perkantoran.
- b. Melakukan kegiatan belajar mengajar.
- c. Melakukan pembinaan kepada anak didik yang dalam kategori nakal.
- d. Mengumpulkan dan menghimpun peraturan perundang-undangan, edaran, instruksi, petunjuk pelaksanaan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh PPAI dan Mapenda⁶

⁶ *Ibid.*,

7. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MI ANNUR

8. Jumlah Tempat Ibadah

Di Madrasah Ibtidaiyah Annur Daren ada pelajaran syari'ah atau fiqih dimana pelajaran mencakup kehidupan sehari-hari termasuk ibadah mahdloh maupun ghoiru mahdloh, karena ada pelajaran praktik ibadah termasuk sholat, maka kami belum dapat membuat musholla yang permanent, tapi dibuatkan tempat ibadah (musholla) di lokal yang sudah tertata khusus untuk musholla.⁷

9. Sarana dan Prasarana

Dalam menambah pengalaman siswa siswi MI ANNUR Daren madrasah melaksanakan kegiatan di luar jam pelajaran yaitu extra kurikuler jadwal sebagai berikut :

Tabel IV
Sarana dan Prasarana⁸

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Mesin ketik	1 buah	Baik
2.	Papan visual	2 buah	Baik
3.	Papan Data	10 buah	Baik
4.	Calculator	2 buah	Baik
5.	Almari kayu	5 buah	Baik
6.	Meja kayu	17 buah	Baik
7.	Kursi busa	1 set	Baik
8.	Kursi kayu	17 buah	Baik
9.	Kaca hias	1 buah	Baik
10.	Jam dinding	2 buah	Baik
11.	Kipas angin	3 buah	Baik
12.	VCD	1 buah	Baik
13.	Microphone	1 buah	Baik
14.	Pengeras suara	1 buah	Baik
15.	Piala penghargaan	29 buah	Baik
16.	Taplak meja	20 buah	Baik
17.	Kursi plastik	3 buah	Baik
18.	Komputer	1 buah	Baik
19.	Televisi	1 buah	Baik
20.	Dispenser	1 buah	Baik
21.	Laptop	1 buah	Baik
22.	Mesin Amplifer	1 buah	Baik

⁷ *Ibid.*,

⁸ *Ibid.*,

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendukung, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dalam penelitian ini data tentang kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara. Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah berkumpul melalui tes yang telah disebarakan kepada responden dengan sistem imla', dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban benar nilai 1
- 2) Untuk jawaban salah nilai 0

Dalam analisis ini dideskripsikan tentang perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 atau pengujian yang telah ditentukan dengan menggunakan Standar Deviasi serta mencari Nilai T-Score atau T-Test.

a. Distribusi Nilai Rata-rata (Mean)

Untuk mencari nilai tes nilai rata-rata dari masing-masing murid yang belajar di TPQ dan murid yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011, maka menggunakan tabel/tunggal distribusi frekuensi.

Data kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek murid tersebut dinyatakan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi tunggal dalam tabel V dan VI.

TABEL V
Tabel Distribusi Tunggal
Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Murid Yang
Belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun
Pelajaran 2010/2011

No	NILAI X	F	FX ₁	MEAN
1	90	5	450	$M = \frac{FX}{F}$ $M = \frac{2320}{30}$ $= 77,33$
2	85	4	340	
3	80	7	560	
4	75	5	375	
5	70	4	280	
6	65	3	195	
7	60	2	120	
JUMLAH		30	2320	77,33

Nilai rata-rata kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang belajar di TPQ (Mean) adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{FX_1}{N}$$

Diketahui:

$$FX = 2320$$

$$N = 30 \text{ murid maka;}$$

$$\text{Mean} = 2320 / 30$$

$$= 77,33$$

Jadi nilai rata-rata (mean) dari hasil tes kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang belajar di TPQ sebesar 77,33.

TABEL VI
Tabel Distribusi Tunggal
Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Murid MI
Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 Yang
Tidak Belajar Di TPQ

No	NILAI Y	F	FX ₂	MEAN
1	80	1	80	$M = \frac{FY}{F}$ $M = \frac{1870}{30}$ $= 62,33$
2	75	2	150	
3	70	4	280	
4	65	6	390	
5	60	11	660	
6	55	2	110	
7	50	4	200	
JUMLAH		30	1870	62,33

Nilai rata-rata kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang tidak belajar di TPQ (Mean) adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$\Sigma FX_2 = 1870$$

$$\Sigma N = 30$$

$$\begin{aligned} \text{Maka Mean Y} &= M = \frac{FX_1}{N} \\ &= 1870 / 30 \\ &= 62,33 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (mean) dari hasil tes kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang tidak belajar di TPQ adalah sebesar 62,33.

- b. Distribusi *Pengolahan Standar Deviasi (SD)* dan *Standar Deviasi Mean (SD_m)*.

TABEL VII
Pengolahan SD SD_m Dari Data Tunggal Kemampuan Menulis Al-
Qur'an Surat-Surat Pendek Murid Yang Belajar di TPQ di MI Annur
Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011

Interval	F	X' ₁	F(X' ₁)	F(X' ₁) ²
90-94	5	3	15	45
85-89	4	2	8	16
80-84	7	1	7	7
75-79	5	0	0	0
70-74	4	-1	-4	4
65-69	3	-2	-6	12
60-64	2	-3	-6	18
Jumlah = 5	30	0	14	102

Diketahui:

$$\Sigma I = 5$$

$$\Sigma N = 30$$

$$\Sigma F(X'_1) = 14$$

$$\Sigma F(X'_1)^2 = 102$$

Maka SD₁ adalah :

$$\begin{aligned} SD_1 &= i \sqrt{\left[\frac{F(X'_1)^2}{N} \right] - \left[\frac{F(X'_1)}{N} \right]} \\ &= 5 \sqrt{\left[\frac{102}{30} \right] - \left[\frac{14}{30} \right]} \\ &= 5 \sqrt{[3,4] - [0,466]} \\ &= 5 \sqrt{2,934} \\ &= 5 \times 1,712892291 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi SD} = 8,56441454$$

Setelah itu dicari SD_{M.1}

$$\begin{aligned} SD_{M.1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{8,56441454}{\sqrt{30-1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8,56441454}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{8,56441454}{5,385164807} \\
 &= 1,590380566
 \end{aligned}$$

Jadi $SD_{M.1}$ adalah sebesar 1,590380566

Selanjutnya mencari SD_2 , mean dan $SD_{M.2}$. dalam tabel VI:

TABEL VIII
Pengolahan SD SD_m Dari Data Tunggal
Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Murid MI
Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 Yang
Tidak Belajar Di TPQ

Interval	F	X'_2	$F(X'_2)$	$F(X'_2)^2$
80-94	1	3	3	9
75-79	3	2	2	6
70-74	4	1	4	4
65-69	5	0	0	0
60-64	11	-1	-11	11
55-59	2	-2	-4	8
50-54	4	-3	-12	36
$I = 5$	30	0	-18	72

Setelah data dimasukkan ke dalam tabel pengolahan SD_2 dan $SD_{M.2}$ maka dapat diketahui sebagai berikut:

Diketahui:

$$i = 5$$

$$F(X'_2) = -18$$

$$F(X'_2)^2 = 72, \text{ maka}$$

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= i \sqrt{\left[\frac{F(X'_2)^2}{N} \right] - \left[\frac{F(X'_2)}{N} \right]} \\
 &= 5 \sqrt{\left[\frac{72}{30} \right] - \left[\frac{-18}{30} \right]} \\
 &= 5 \sqrt{[2,4] - [-0,6]}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 5\sqrt{[2,4]+[0,6]} \\
&= 5 \times 2 \\
&= 10
\end{aligned}$$

Jadi SD_2 sebesar 10 setelah itu dicari $SD_{M,2}$, maka:

$$\begin{aligned}
SD_{M,2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{10}{\sqrt{30-1}} \\
&= \frac{10}{\sqrt{29}} \\
&= \frac{10}{5,385164807} \\
&= 1,856953382
\end{aligned}$$

Jadi $SD_{M,2}$ adalah sebesar 1,856953382

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menunjukkan ada dan tidak adanya perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SD_{bm} &= \sqrt{[SD_{m.1}]^2 + [SD_{m.2}]^2} \\
&= \sqrt{[1,590380566]^2 + [1,856953382]^2} \\
&= \sqrt{[1,734120062] + [3,448275863]} \\
&= \sqrt{5,182395925} \\
&= 2,1640
\end{aligned}$$

Jadi SD_{bm} dalam penelitian ini adalah sebesar 2,2489171.

Setelah diketahui SD_{bm} maka langkah selanjutnya adalah mencari t-test (t-score), maka:

$$\begin{aligned}
 \text{t-test} &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\
 &= \frac{77,33 - 62,33}{2,1640} \\
 &= \frac{15}{2,1640} \\
 &= 6,932
 \end{aligned}$$

Jadi t-test yang dihasilkan adalah sebesar 6,932.

3. Analisis Lanjut

Dari perhitungan data mentah perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 tersebut terpaut (SD t-Test) sebesar 6,932. Dari data tersebut kemudian dianalisis uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi atau untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan merumuskan Df sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Df} &= N1 + N2 - 2 \\
 &= 30 + 30 - 2 \\
 &= 30 + 28 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Kemudian dicari dalam tabel nilai t-test (t-score) dalam daftar df yang mendekati angka 58 yaitu 60 atau 55.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek antara murid yang di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ” pada murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. Sedangkan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis hipotesis maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau non signifikan.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan antara t-test dengan tabel d.f (pada tabel d.f).

Jika hasilnya menunjukkan t-test lebih besar atau sama dengan t-tabel, maka t-test yang diperoleh hasilnya signifikan, artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima.

Sebaliknya jika t-test yang dihasilkan ternyata lebih kecil daripada t-tabel (dalam tabel d.f), maka berarti hipotesis yang diajukan adalah ditolak atau non signifikan.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai t-test tersebut signifikan atau non signifikan adalah dengan cara menunjukkan atau menguji taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan operasionalnya sebagai berikut:

- a. Perbedaan tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ" pada murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011, pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebagai berikut:

$$t\text{-test} = 6,932$$

maka $t\text{-test} > t\text{-tabel}$

berarti signifikan.

t-tabel d.f pada angka 60 adalah

$$= 2,000$$

atau $6,932 > 2,00$ berarti signifikan atau hipotesis diterima.

- b. Perbedaan tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ" pada murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011, pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebagai berikut:

$$t\text{-test} = 6,932$$

maka $t\text{-test} > t\text{-tabel d.f}$

berarti signifikan.

t-tabel d.f pada angka 60 adalah

$$= 2,678$$

Dengan demikian t-test yang dihasilkan lebih besar dari t-tabel d.f.

Jadi dapat ditegaskan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar Al-Qur'an di TPQ pada murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. Dengan demikian hipotesis diterima.

Artinya bahwa murid yang belajar di TPQ memiliki tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek lebih baik dari pada murid yang tidak belajar Al-Qur'an di TPQ. Hal ini telah terbukti setelah penghitungan nilai mean, SD maupun t-tes (t-score).

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis uji hipotesis di atas diketahui bahwa murid yang belajar di TPQ memiliki tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek lebih baik dari pada murid yang tidak belajar Al-Qur'an di TPQ. Oleh karena itu, analisis lanjut yang dapat penulis kemukakan adalah:

Pada murid yang belajar di TPQ dalam menulis Al-Qur'an surat pendek memiliki kemampuan lebih karena telah diberi pelajaran tambahan belajar menulis Al-Qur'an surat pendek dari pada yang tidak belajar di TPQ.

Adapun bila dianalisis lebih lanjut mengapa murid yang belajar di TPQ memiliki tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek lebih baik dari pada murid yang tidak belajar di TPQ. Karena pada TPQ ada mata pelajaran menulis huruf hija'iyah seperti melalui iqra' dan membaca Al-Qur'an surat pendek yang sangat mendukung terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek yang dilakukan di MI Annur Daren Nalumsari Jepara, sehingga sangat erat kaitannya antara belajar di TPQ dengan kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek ketika belajar menulis Al-Qur'an surat pendek di MI Annur Daren Nalumsari Jepara.

Hal ini tentunya berbeda sekali dengan murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara yang berlatarbelakang tidak belajar di TPQ, karena mereka tidak mendapat keterampilan tambahan menulis Al-Qur'an surat pendek seperti yang di dapatkan murid yang belajar di TPQ

Ada hal lagi yang tidak kalah pentingnya adalah tidak semua orang tua murid di MI Annur Daren Nalumsari Jepara yang bisa mendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam menulis Al-Qur'an surat pendek pada murid sehingga ketika guru mengajarkan menulis Al-Qur'an surat pendek mereka mengalami kesulitan.

Oleh karena itu pendidikan pada TPQ merupakan jenjang pendidikan yang disiapkan untuk memberi bekal dasar pengetahuan/kemampuan untuk membantu peningkatan kualitas belajar Al-Qur'an murid pada jenjang madrasah Ibtidaiyah, sehingga sangat tepat kalau murid yang belajar di TPQ akan mempunyai tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek yang lebih baik ketika belajar di Madrasah Ibtidaiyah.

D. KETERBATASAN HASIL PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. Oleh karena itu hanya berlaku bagi siswa MI Annur Daren Nalumsari Jepara dan tidak berlaku bagi siswa di sekolahan lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu sebulan. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

3. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.